

**REPRESENTASI KELAS SOSIAL MELALUI *MISE-EN-SCÈNE*
DALAM FILM SRI ASIH (2022)**



UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

SKRIPSI PENGKAJIAN

Weisly Bernard Wijaya
00000053528

**PROGRAM STUDI FILM
FAKULTAS SENI DAN DESAIN
UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA
TANGERANG
2025**

**REPRESENTASI KELAS SOSIAL MELALUI *MISE-EN-SCÈNE*
DALAM FILM SRI ASIH (2022)**



SKRIPSI PENGKAJIAN

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh

Gelar Sarjana Seni (S.Sn.)

Weisly Bernard Wijaya

00000053528

PROGRAM STUDI FILM

FAKULTAS SENI DAN DESAIN

UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA

TANGERANG

2025

HALAMAN PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Dengan ini saya,

Nama : Weisly Bernard Wijaya

Nomor Induk Mahasiswa : 00000053528

Program studi : Film

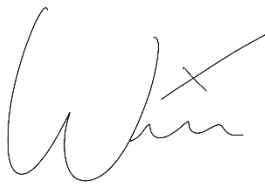
Skripsi dengan judul:

REPRESENTASI KELAS SOSIAL MELALUI *MISE-EN-SCÈNE*
DALAM FILM SRI ASIH (2022)

Merupakan hasil karya saya sendiri bukan plagiat dari laporan karya tulis ilmiah yang ditulis oleh orang lain, dan semua sumber, baik yang dikutip maupun dirujuk, telah saya nyatakan dengan benar serta dicantumkan di Daftar Pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan/penyimpangan, baik dalam pelaksanaan maupun dalam penulisan laporan karya tulis ilmiah, saya bersedia menerima konsekuensi dinyatakan TIDAK LULUS untuk mata kuliah yang telah saya tempuh.

Tangerang, 4 Juni 2025



(Weisly Bernard Wijaya)

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Pengkajian dengan judul
REPRESENTASI KELAS SOSIAL MELALUI *MISE-EN-SCÈNE*
DALAM FILM SRI ASIH (2022)

Oleh

Nama : Weisly Bernard Wijaya
NIM : 00000053528
Program Studi : Film
Fakultas : Seni dan desain

Telah diujikan pada hari Rabu, 4 Juni 2025

Pukul 11.00 s.d 12.00 dan dinyatakan

LULUS

Dengan susunan penguji sebagai berikut.

Ketua Sidang



Petrus Damiami Sitepu, S.Sn., M.I.Kom.

9553764665130202

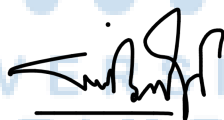
Penguji



Dr. Rista Ihwanny, S.Hum., M.Si

2461760661230152

Pembimbing



Salima Hakim, S.Sn., M.Hum.

7559756657230153

Ketua Program Studi Film

Kus Sudarsono S.E., M.Sn.

1260753654130113

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Weisly Bernard Wijaya
NIM : 00000053528
Program Studi : Film
Jenjang : ~~D3/S1/S2~~* (coret yang tidak perlu)
Judul Karya Ilmiah : REPRESENTASI KELAS SOSIAL MELALUI
MISE-EN-SCÈNE DALAM FILM SRI ASIH
(2022)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya bersedia* (pilih salah satu):

- ☐ Saya bersedia memberikan izin sepenuhnya kepada Universitas Multimedia Nusantara untuk mempublikasikan hasil karya ilmiah saya ke dalam repositori Knowledge Center sehingga dapat diakses oleh Sivitas Akademika UMN/Publik. Saya menyatakan bahwa karya ilmiah yang saya buat tidak mengandung data yang bersifat konfidensial.
- ☒ Saya tidak bersedia mempublikasikan hasil karya ilmiah ini ke dalam repositori Knowledge Center, dikarenakan: dalam proses pengajuan publikasi ke jurnal/konferensi nasional/internasional (dibuktikan dengan *letter of acceptance*) **.
- ☐ Lainnya, pilih salah satu:
 - ☐ Hanya dapat diakses secara internal Universitas Multimedia Nusantara
 - ☐ Embargo publikasi karya ilmiah dalam kurun waktu 3 tahun.

Tangerang, 13 Juni 2025


(Weisly Bernard Wijaya)

* Pilih salah satu

** Jika tidak bisa membuktikan LoA jurnal/HKI, saya bersedia mengizinkan penuh karya ilmiah saya untuk dipublikasikan ke KC UMN dan menjadi hak institusi UMN.

KATA PENGANTAR

Saya bersyukur atas selesainya penulisan skripsi pengkajian ini dengan judul: “REPRESENTASI KELAS SOSIAL MELALUI *MISE-EN-SCÈNE* DALAM FILM SRI ASIH (2022)”. Skripsi pengkajian ini dilakukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Seni (S.Sn) Jurusan Film pada Fakultas Seni dan Desain Universitas Multimedia Nusantara. Saya menyadari kesulitan dalam penyelesaian tugas akhir ini jika tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan tugas akhir ini, sehingga saya merasa sangat berterima kasih kepada pihak-pihak yang telah berkontribusi baik secara langsung maupun tidak langsung.

Mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Andrey Andoko, selaku Rektor Universitas Multimedia Nusantara.
2. Muhammad Cahya Mulya Daulay, S.Sn., M.Ds., selaku Dekan Fakultas Seni & Desain Universitas Multimedia Nusantara.
3. Kus Sudarsono S.E., M.Sn., selaku Ketua Program Studi Film Universitas Multimedia Nusantara.
4. Salima Hakim, S.Sn., M.Hum., selaku Pembimbing pertama yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi sehingga terselesainya tugas akhir ini.
5. Orang tua saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.

Semoga karya ilmiah ini dapat digunakan untuk mendukung penelitian-penelitian serupa kedepannya.

Tangerang, 13 Juni 2025



(Weisly Bernard Wijaya)

REPRESENTASI KELAS SOSIAL MELALUI *MISE-EN-SCÈNE* DALAM FILM SRI ASIH (2022)

(Weisly Bernard Wijaya)

ABSTRAK

Film adalah suatu media komunikasi berupa seni yang hadir melalui audio dan visual untuk menyampaikan suatu cerita. Film dapat digunakan sebagai media berkomunikasi eksplisit maupun implisit. Kelas sosial adalah pembagian kelas berdasarkan peran atau kondisinya secara ekonomi. Kelas sosial di Indonesia, dapat dikatakan berbeda dari negara-negara lain baik itu eropa maupun asia. Kelas sosial sebagai pesan dapat dikomunikasikan melalui tanda-tanda yang dapat dibaca melalui teori semiotika. Film yang diasosiasikan kepada BumiLangit umumnya membahas berbagai isu sosial, seperti Sri Asih (2022) yang salah satunya membahas kekuatan gender perempuan. Selain membahas kekuatan gender perempuan, Sri Asih (2022) juga mengangkat isu yang berkenaan dengan penindasan yang dilakukan oleh masyarakat kelas sosial atas kepada masyarakat kelas sosial bawah. Namun, isu berkenaan dengan kelas sosial ini belum cukup dibahas oleh para pengamat film. Penelitian ini berupaya untuk melihat representasi kelas sosial melalui set, *property*, dan kostum yang digunakan pada film Sri Asih (2022) menggunakan analisis semiotika. Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif. Penelitian ini menemukan bahwa ada representasi kelas sosial melalui set, *property*, dan kostum pada film Sri Asih (2022) yang didasari oleh pembagian kelas sosial menurut Maliki. Penelitian ini juga menemukan bahwa kelas sosial adalah atribut dari suatu individu, namun itu tidak menghalangi kemungkinan untuk mengidentifikasi suatu objek kedalam kelas sosial tertentu. Penelitian ini juga menemukan penggambaran umum kelas sosial, seperti: kelas sosial atas: mewah, kelas sosial menengah: sederhana & fungsional, dan kelas sosial bawah: tidak layak (seperti: lusuh/usang).

Kata kunci: Sri Asih, *mise-en-scène*, semiotika, kelas sosial

REPRESENTATION OF SOCIAL CLASS THROUGH *MISE-EN-SCÈNE* IN THE FILM *SRI ASIH* (2022)

(Weisly Bernard Wijaya)

ABSTRACT

Film is a communication medium in the form of art that is presented through audio and visuals to convey a story. Film can be used as a medium for explicit or implicit communication. Social class is the division of classes based on their roles or economic conditions. Social class in Indonesia can be said to be different from other countries, both Europe and Asia. Social class as a message can be communicated through signs that can be read through semiotic theory. Films associated with BumiLangit generally discuss various social issues, such as Sri Asih (2022), one of which discusses the power of the female gender. In addition to discussing the power of the female gender, Sri Asih (2022) also raises issues related to oppression carried out by the upper social class against the lower social class. However, issues related to social class have not been sufficiently discussed by film observers. This study attempts to see the representation of social class through the sets, properties, and costumes used in the film Sri Asih (2022) using semiotic analysis. This research was conducted with a qualitative approach. This study found that there is a representation of social class through sets, properties, and costumes in the film Sri Asih (2022) which is based on the division of social classes according to Maliki. This study also found that social class is an attribute of an individual, but it does not prevent the possibility of identifying an object into a particular social class. This study also found a general depiction of social class, such as: upper social class: luxurious, middle social class: simple & functional, and lower social class: inadequate (such as: shabby/worn out).

Keywords: Sri Asih, *mise-en-scène*, semiotics, social class

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
1. PENDAHULUAN	1
1.1. RUMUSAN MASALAH.....	3
1.2. BATASAN PENELITIAN.....	3
1.3. TUJUAN PENELITIAN.....	4
2. TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1. PENELITIAN TERDAHULU	4
2.2. <i>MISE-EN-SCÈNE</i>	7
2.3. SEMIOTIKA	8
2.3.1. Denotasi, Konotasi, Mitos.....	9
2.4. KELAS SOSIAL	9
3. METODE PENELITIAN.....	17
4. TEMUAN	20
4.1. REPRESENTASI KELAS SOSIAL.....	20
4.1.1. Kelas Sosial Atas	21
4.1.1.1. Analisis Kelas Sosial Atas 1	21
4.1.1.2. Analisis Kelas Sosial Atas 2	26
4.1.2. Kelas Sosial Menengah.....	34
4.1.2.1. Analisis Kelas Sosial Menengah 1	35
4.1.2.2. Analisis Kelas Sosial Menengah 2	39
4.1.3. Kelas Sosial Bawah.....	42
5. KESIMPULAN	46

6.	DAFTAR PUSTAKA	48
-----------	-----------------------------	-----------



UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

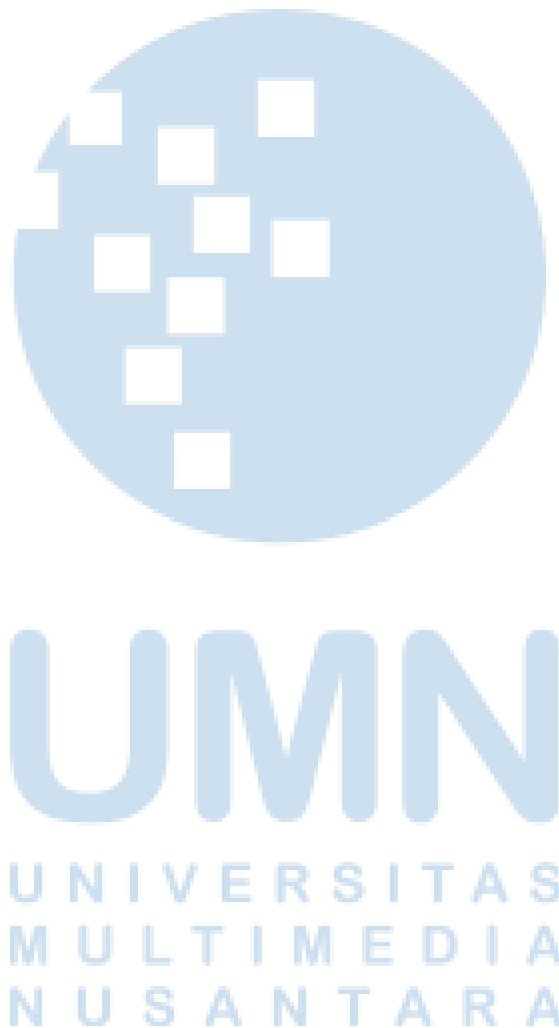
DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tabel Indikator Kelas Sosial	13
Tabel 4.1 Analisis <i>Property</i> Kelas Sosial Atas 1	22
Tabel 4.2 Analisis Kostum Kelas Sosial Atas 1	24
Tabel 4.3 Analisis Set Kelas Sosial Atas 2.....	27
Tabel 4.4 Analisis <i>Property</i> Kelas Sosial Atas 2	30
Tabel 4.5 Analisis Kostum Kelas Sosial Atas 2.....	33
Tabel 4.6 Analisis Set Kelas Sosial Menengah 1	36
Tabel 4.7 Analisis <i>Property</i> Kelas Sosial Menengah 1	37
Tabel 4.8 Analisis <i>Property</i> Kelas Sosial Menengah 2.....	39
Tabel 4.9 Analisis Kostum Kelas Sosial Menengah 2	41
Tabel 4.10 Analisis Set Kelas Sosial Bawah.....	44
Tabel 4.11 Analisis Kostum Kelas Sosial Bawah	45



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 <i>Struktur Pelaksanaan Penelitian Secara Urut</i>	20
Gambar 4.1 <i>Pengadopsian Alana</i>	21
Gambar 4.2 <i>Prayogo Menasihati Mateo</i>	26
Gambar 4.3 <i>Konflik Batin Jatmiko dan Pertemuan Dengan Roh Iblis</i>	35
Gambar 4.4 <i>Dua Scene Tempat Tinggal Tangguh</i>	39
Gambar 4.5 <i>Dua Scene Rakyat Kecil</i>	43



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A Hasil persentase similarity turnitin (20%)	51
LAMPIRAN B Form bimbingan	56
LAMPIRAN C Kartu Skripsi	63



UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA